

3 Varian Virus Corona Baru

Masuk ke Indonesia

"Mutasi-mutasi ini masuk kategori sangat diperhatikan WHO karena penularannya relatif lebih tinggi."

-Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan (3 Mei 2021)

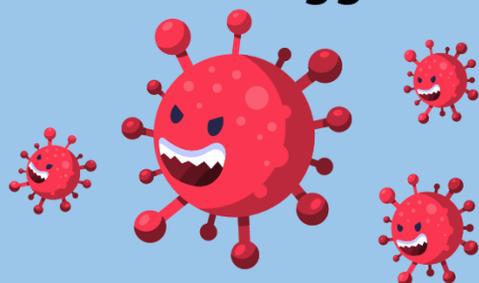
Varian

Potensi Bahaya

Gejala

B117

asal Inggris



- Lebih menular 50% dibandingkan varian aslinya
- Lebih mudah menyebar jauh
- Meningkatkan risiko kematian dibandingkan varian lainnya
- Belum terbukti memengaruhi efektivitas vaksin Covid-19

- Batuk & sakit tenggorokan
- Demam
- Kelelahan & nyeri otot
- Hilang pengecapan & penciuman
- Kabut otak
- Sesak napas
- Gejala neurologis (pusing, malaise, mual, dsb.)

B1351

asal Afrika Selatan

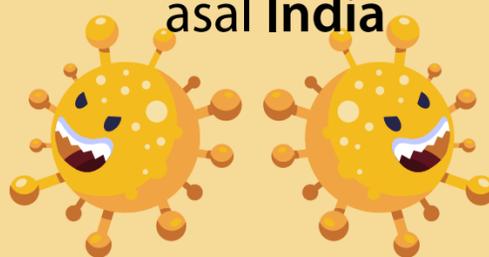


- Menurunkan efikasi vaksin
- Meningkatkan risiko keparahan penyakit

- Belum ditemukan perbedaan gejala yang signifikan
- Penderita mungkin saja mengalami gejala umum dan spesifik varian virus Corona lainnya

B1617

asal India



- Bermutasi ganda: L452S & E484Q
- L452S meningkatkan transmisi virus & kurangi kemanjuran antibodi
- E484Q membantu virus menghindari sistem kekebalan tubuh

- Penderita mungkin saja mengalami gejala umum dan spesifik varian virus Corona lainnya
- Mata merah, berair, panas terbakar, dan gatal
- Ruam pada kulit
- Mual & diare

Ingat Patuhi Protokol Kesehatan 5M (Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas keluar dan menjauhi kerumunan) serta menjaga daya tahan tubuh!

Sumber: berbagai sumber